

## HUBUNGAN CARA BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PRODUK PASTRY DAN BAKERY DI SMK N 9 PADANG

*(The Relationship Between Learning Methods And Student Learning Outcomes In Pastry And Bakery Products Subjects At Smk N 9 Padang)*

Fanny Pepriyanti<sup>1</sup>, Elida\*<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Padang

\*Corresponding author, e-mail: [elidampd@gmail.com](mailto:elidampd@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research is motivated because there are still low student learning outcomes in the Pastry and Bakery Products subjects. The purpose of this research is to describe how to learn with student learning outcomes in the subject of Pastry and Bakery Products at SMK N 9. The type of quantitative research is correlational type. The research was conducted at SMK N 9 Padang. The population is 198 students with a sample of 66 students using the Random Sampling technique. Sources of research data are students of class XII who have undergone the subject of Pastry and Bakery Products in class XI. The data collection technique used a questionnaire which was measured using a Likert scale. The data analysis technique is done by analyzing the correlation coefficient and the correlation coefficient test. The results of the study indicate that the way students learn in the Pastry and Bakery Products subject as a whole is included in the very high category with a frequency of 31 (46.96%), student learning outcomes in the Pastry and Bakery Products subject as a whole fall into the Good category with frequency of 48 (72.73%), based on hypothesis testing there is a positive and significant relationship between learning methods and student learning outcomes in the Pastry and Bakery Products subject with a significant value of 0.001.*

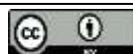
**Keyword:** *How to Learn, Learning Outcomes, Pastry and Bakery*

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi karena masih ada hasil belajar siswa yang rendah pada mata pelajaran Produk Pastry dan Bakery. Tujuan penelitian adalah untuk medeskripsikan cara belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Produk Pastry dan Bakery di SMK N 9. Jenis penelitian kuantitatif jenis korelasional. Penelitian dilakukan di SMK N 9 Padang. Populasi sebanyak 198 siswa dengan sampel sebanyak 66 siswa dengan menggunakan teknik Random Sampling. Sumber data penelitian adalah siswa kelas XII yang telah menjalani mata pelajaran Produk Pastry dan Bakery di kelas XI. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang di ukur menggunakan skala Likert. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis koefisien korelasi dan uji koefisien korelasi. Hasil penelitian menggambarkan bahwa cara belajar siswa pada mata pelajaran Produk Pastry dan Bakery secara keseluruhan termasuk ke dalam kategori sangat tinggi dengan frekuensi 31 (46,96%), hasil belajar siswa pada mata pelajaran Produk Pastry dan Bakery secara keseluruhan termasuk ke dalam kategori Baik dengan frekuensi 48 (72,73%), berdasarkan uji hipotesis terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara cara belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Produk Pastry dan Bakery dengan nilai memperoleh nilai signifikan sebesar 0,001.

**Kata kunci:** Cara Belajar, Hasil, Pastry dan Bakery

**How to Cite:** Fanny Pepriyanti<sup>1</sup>, Elida<sup>2</sup>. 2022. Hubungan Cara Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produk Pastry Dan Bakery Di SMK N 9 Padang. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 3 (2): pp. 154-159, DOI: 10.24036/jptbt.v3i2.305



## PENDAHULUAN

Era globalisasi menuntut tersedianya sumber daya manusia yang mempunyai kualitas yang tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu hal dalam mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan

Sekolah Menengah Kejuruan adalah sekolah yang menyiapkan calon tenaga kerja yang terampil dengan kebutuhan dunia industri. Menurut Eka dan Elida (2020) Sekolah Menengah Kejuruan adalah pendidikan yang menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang produktif serta dapat langsung bekerja di bidangnya setelah melalui pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi. Salah satu sekolah kejuruan yang ada di Kota Padang yaitu SMK Negeri 9 Padang ini mempunyai 2 Jurusan Program Studi Keahlian yaitu Akomodasi Perhotelan dan Jasa Boga. Program Studi Keahlian Jasa Boga ini merupakan salah satu program keahlian yang menerapkannya dalam beberapa mata pelajaran yaitu pada mata pelajaran Boga Dasar, Ilmu Gizi, Sanitasi, Pengetahuan Bahan Makanan, produk cake & kue indonesia, Pengolahan dan Penyajian Makanan, Produk Kreatif & Kewirausahaan, Tata Hidang, dan Produk Pastry dan Bakery.

Mata pelajaran Produk Pastry Dan Bakery merupakan mata pelajaran perpaduan antara teori dan praktek. Mata Pelajaran ini membahas mengenai pengolahan pastry dan roti. Menurut Sari (2019) mengatakan bahwa “mata pelajaran Produk Pastry dan Bakery merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang ada di SMK Pariwisata, program keahlian Tata Boga”. Mata pelajaran ini menuntut siswa untuk menguasai ilmu Produk Pastry dan Bakery dan juga bisa mengaplikasikan ilmu apa saja yang berhubungan dengan Produk Pastry dan Bakery. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk sungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran Produk Pastry dan Bakery dengan baik dan benar supaya tujuan pembelajaran akan lebih mudah untuk dicapai sehingga akan mendapatkan hasil yang baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru di SMK Negeri 9 padang, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Produk Pastry Dan Bakery masih belum dapat tercapai dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa. Masih ada beberapa orang siswa yang belum dapat mencapai standar ketuntasan minimal yaitu KKM. Rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa yaitu karena dipengaruhi oleh cara belajar siswa. Purwanto (2019) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar. Selama ini siswa tidak memperhatikan cara belajarnya dengan baik sehingga nantinya akan berdampak tidak baik juga terhadap hasil pelajarannya tersebut. Hal ini juga diungkapkan oleh Slameto (2015) bahwa “cara belajar adalah metode atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dalam belajar, yaitu mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan”. Cara belajar merupakan kegiatan mengerjakan hal-hal yang sebenarnya belajar apa yang diperbuat dan mengerjakan apa yang dipelajari dari lingkungan agar mendapatkan sesuatu yang bermakna bagi dirinya (Hamalik, 2008).

Selanjutnya Sudjana (2009) cara belajar itu terbagi atas 2 hal yang harus diperhatikan dan diaplikasikan yaitu: Pertama cara belajar di sekolah merupakan bagian penting dari proses belajar sebab dalam proses belajar tersebut sebagai siswa diberikan arahan tentang apa dan bagaimana bahan pelajaran harus dikuasai dengan cara mengikuti pembelajaran dengan baik dan yang kedua cara belajar mandiri di rumah adalah tugas yang paling pokok bagi setiap siswa. Menurut Slameto (2015) bahwa “cara belajar adalah metode atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dalam belajar, yaitu mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan”. Aspek-aspek cara belajar yang efektif itu meliputi pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentration, dan mengerjakan tugas. (Slameto, 2015).

Berdasarkan literatur penelitian terdahulu yang penulis baca bahwasanya ada terdapat hubungan antara cara belajar dengan hasil belajar siswa salah satunya adalah terdapat pada penelitian Ramadhani (2018) yang menunjukkan bahwa  $t$  hitung (5,83) <  $t$  tabel (1,691) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar dengan hasil belajar siswa akademik yang masih rendah.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa cara belajar itu sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam hal ini bisa dilihat jika siswa itu menerapkan cara belajar yang baik maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan baik dan begitu juga sebaliknya jika cara belajar yang digunakan siswa kurang baik maka hasil belajar yang diperolehnya akan kurang baik juga.

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang digolongkan ke dalam jenis penelitian jenis penelitian korelasional. Menurut Arikunto (2010) “penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada”. Tips:

Penelitian ini dilakukan di SMK N 9 Padang pada kelas XII Tata Boga. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2021. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Cara Belajar Siswa pada mata pelajaran Produk Pastry dan Bakery pada kelas XI yang disimbolkan dengan (X). Variabel dependen dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Produk Pastry dan Bakery pada kelas XI yang disimbolkan dengan (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Tata Boga kelas XII yang telah selesai menjalankan mata pelajaran Produk Pastry dan Bakery di kelas XI yang berjumlah 198 siswa. Berdasarkan sumber data pada penelitian ini maka metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah simple random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Menurut Sugiyono (2017) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Berdasarkan perhitungan diatas dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 66 responden.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket/koesioner. Untuk memudahkan penelitian mengumpulkan data maka menggunakan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan adalah penyusunan instrumen yang berbentuk angket dilakukan melalui beberapa tahap yaitu menentukan variabel, menentukan indikator, dan membuat butir-butir pernyataan. Setelah semua data terkumpul maka dilakukan teknik analisis data untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang hubungan cara belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran produk Pastry dan Bakery di SMK N 9 Padang dapat dilihat pada tabel berikut ini. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka perolehan skor yang diperoleh tentang cara belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.** Tabel Disrubusi Frekuensi Cara Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produk Pastry Dan Bakery di SMK N 9 Padang

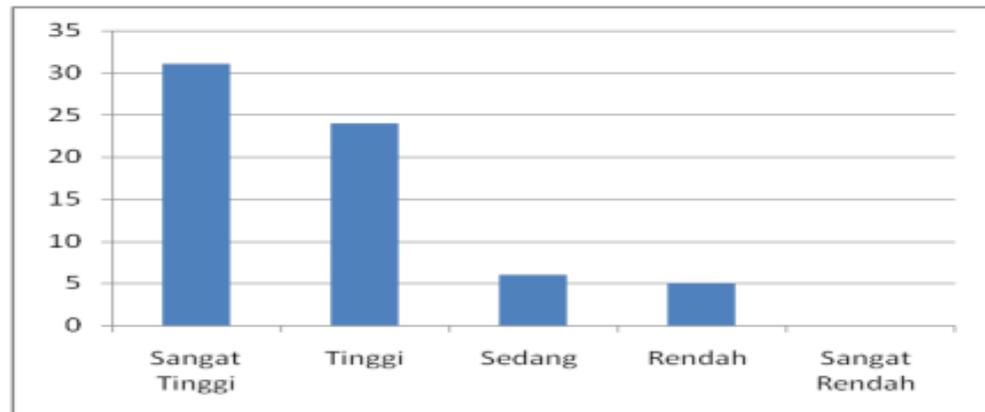
No	Nilai	Frekuensi	% Frekuensi
1	72 – 82	5	7,58%
2	83 – 93	1	1,51%
3	94 – 104	5	7,58%
4	105 – 115	12	18,19%
5	116 – 126	16	24,24%
6	127 – 137	20	30,30%
7	138 – 148	7	10,60%
	Total	198	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai frekuensi terbesar pada kelas interval 127 –137 dengan frekuensi 20 (30,30%) sedangkan frekuensi terendah berada pada kelas interval 83 – 93 dengan frekuensi 1 (1,51%). Berdasarkan Distribusi Frekuensi kelas Interval mengenai cara belajar siswa pada mata pelajaran Produk Pastry dan Bakery dapat diperoleh hasil perhitungan statistik yang diklasifikasi melalui tingkat pencapaian responden, maka gambaran kategori hasil penelitian ini bisa dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.** Pengkategorian Data Cara Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produk Pastry dan Bakery di SMK N 9 Padang

Batas Interval	Kategori	Frekuensi	% Frekuensi
$X > 123,5$	Sangat Tinggi	31	46,96%
$104,5 < X \leq 123,5$	Tinggi	24	36,36%
$85,5 < X \leq 104,5$	Sedang	6	9,10%
$66,5 < X \leq 85,5$	Rendah	5	7,58%
$X \leq 66,5$	Sangat Rendah	0	100%
<b>Total</b>		66	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 66 responden penelitian, skor tingkat kategori cara belajar sangat tinggi berada pada frekuensi 31 (46,96%), tinggi dengan frekuensi 24 (36,36%), sedang dengan frekuensi 6 (9,10%), rendah dengan frekuensi 5 (7,58%), dan rendah pada frekuensi 0 (0%). Dengan demikian yang memiliki persentase tertinggi berada pada skor sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa cara belajar siswa pada mata pelajaran Produk Pastry dan Bakery berada pada kategori sangat tinggi. Hasil ini juga dapat dilihat pada histogram Gambar 1 di bawah ini:



**Gambar 1.** Histogram Pengkategorian data Cara Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produk Pastry dan Bakery

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka perolehan skor yang diperoleh tentang hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.** Tabel Disribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produk Pastry Dan Bakery di SMK N 9 Padang

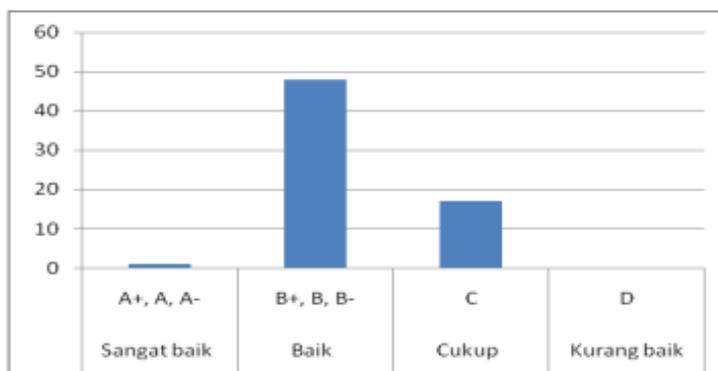
No	Nilai	Frekuensi	% Frekuensi
1	65 – 67	14	21,21%
2	68 – 70	10	15,16%
3	71 – 73	5	7,58%
4	74 – 76	18	27,28%
5	77 – 79	8	12,12%
6	80 -82	7	10,60%
7	83 – 88	3	4,54%
8	86 – 88	1	1,51
	Total	66	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai frekuensi terbesar pada kelas interval 74 – 76 dengan frekuensi 18 (27,28%) sedangkan frekuensi terendah berada pada kelas interval 86 – 88 dengan frekuensi 1 (1,51%). Berdasarkan Hasil data nilai siswa maka diperoleh hasil pengkategorian skor mengenai hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Produk Pastry Dan Bakery di SMK N 9 Padang di kelas XI. Maka gambaran kategori hasil penelitian ini bisa dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.** Pengkategorian Data Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produk Pastry dan Bakery di SMK N 9 Padang

Kategori	Prediket	Frekuensi	% Frekuensi
<b>Sangat Baik</b>	A+	1	1,51%
	A		
<b>Baik</b>	A-		
	B+	48	72,73%
	B		
<b>Cukup</b>	B-		
	C	17	25,76%
<b>Kurang Baik</b>	D	0	0%
<b>Total</b>		66	100%

Dari tabel 16 di atas dapat diketahui bahwa dari hasil data nilai siswa pada mata Pelajaran Produk Pastry dan Bakery di SMK N 9 Padang di kelas XI memperoleh skor sangat baik berada pada frekuensi 1 (1,51%), baik dengan frekuensi 48 (72,73%), cukup dengan frekuensi 17 (25,76%), kurang baik dengan frekuensi 0 (0%). Dengan demikian yang memiliki persentase tertinggi berada pada skor baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Produk Pastry dan Bakery berada pada kategori baik. Hasil ini juga dapat dilihat pada histogram di bawah ini:



**Gambar 2.** Pengkategorian Data Hasil Siswa Pada Mata Pelajaran Produk Pastry dan Bakery

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien korelasi antara cara belajar dengan hasil belajar siswa sebesar 0,413 atau berkategori sedang. Nilai signifikan atau Sig. (2-tailed) diketahui sebesar 0,001, karena nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Cara Belajar dengan hasil belajar. Angka koefisien korelasi bernilai positif sehingga hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat searah. Uji koefisien korelasi yang menggunakan uji T diketahui bahwa nilai t hitung yaitu 3,632, dengan demikian disimpulkan bahwa t hitung  $> t$  tabel ( $3,656 > 1,668$ ) secara statistik maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Cara Belajar siswa pada mata pelajaran Produk Pastry dan Bakery saling mempunyai hubungan

### KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut. 1) cara Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produk Pastry Dan Bakery mempunyai cara belajar yang sangat kuat. Karena cara belajar termasuk salah satu faktor yang akan mempengaruhi hasil belajar. 2) hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produk Pastry Dan Bakery di SMK N 9 Padang pada kelas XI secara keseluruhan termasuk ke dalam kategori baik. 3) terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Cara Belajar dengan hasil belajar. Dimana uji koefisien korelasi yang menggunakan uji T diketahui bahwa nilai yaitu 3,632, dengan demikian disimpulkan bahwa t hitung  $> t$  tabel ( $3,656 > 1,668$ ).

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kepada pembimbing yang telah membimbing dan memberi arahan dan pengetahuan demi kesempurnaan penelitian ini. Selanjutnya juga mengucapkan terimakasih kepada ketua prodi dan sekretaris prodi yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis. Serta terimakasih kepada teman seperjuangan yang telah ikut diksusi memberi motivasi dan semangat, dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

### DAFTAR REFERENSI

- Arikunto S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta  
 Arikunto S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta  
 Eka Wahyuni dan Elida. 2020. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Hidang Kelas I di SMK Negeri 3 Kota Solok. *Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi*. 2 (1):23.  
 Febriani, Putri Siti dan Sarino, Alit. 2017. Dampak Cara Belajar Dan Fasilitas Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Manajerial*, 2 (2): 165.  
 Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.  
 Purwanto. 2019. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.

- 
- Sari, Luh. 2019. Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Materi Pokok Danish Pastry dengan Menerapkan Model Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Tutoring). *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 3 (1): 44
- Slameto. 2015. *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta